

ABSTRAK

Tanaman kopi didalam suatu perkebunan kopi adalah aktiva suatu perkebunan yang menyerap sebagian besar dana dari perkebunan yang dicatat sebesar harga perolehannya yang terdiri dari biaya yang timbul dari awal proses penanaman sampai tanaman siap berproduksi. Perhitungan dan pengklasifikasian biaya-biaya yang terkandung dalam biaya perawatan tanaman yang tidak tepat akan menghasilkan informasi yang tidak relevan dalam pembentukan harga pokok produksi. Dasar inilah yang menjadi latar belakang pemilihan judul skripsi ini adalah bagaimana perlakuan akuntansi atas biaya perawatan tanaman kopi didalam menentukan harga pokok produksi.

Obyek dari penelitian adalah tanaman perkebunan khususnya tanaman kopi PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah perlakuan akuntansi atas biaya perawatan tanaman kopi dan penentuan harga pokok produksi tanaman kopi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh dengan jalan melakukan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data yang tersedia kemudian oleh penulis dianalisis dengan langkah pertama mengamati harga pokok produksi yang diterapkan oleh perusahaan, kemudian menghitung harga pokok produksi berdasarkan teori. Hasil dari perhitungan berdasarkan teori ini kemudian dibandingkan dengan perhitungan menurut perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan terlalu tinggi. Perusahaan pada akhirnya diharapkan dapat memahami bahwa ketepatan perhitungan harga pokok produksi akan menghindarkan perusahaan dalam menentukan harga jual yang terlalu tinggi.